

DAFTAR PUSTAKA

- Afdoli, A. A., & Malau, H. 2019. Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online Rawat Jalan di RSUP M Djamil Kota Padang. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development.*, Vol. 1(3) : 359-366.
- Amonda, P., & Syah, D. Z. R. 2020. *Tingkat Kepuasan Pendonor Sukarela Terhadap Pelayanan Donor Darah Di Udd Pmi Kabupaten Sleman* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Anggraini, R. A., Kholifah, D. N., Wati, F. F. 2021. Faktor Pengaruh Niat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Pada RSUD Banyumas. *Jurnal Kajian Ilmiah.*, Vol. 21(3) : 365-376.
- Devi, F. Z., Dewi, E. R. 2019. Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Uama Kudus.*, Vol. 7(1) : 74-88.
- Dinata, F. H., & Deharja, A. 2020. Analisis SIMRS Dengan Metode PIECES Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Jurnal Kesehatan.*, Vol. 8(2) : 106-17.
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. 2017. Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office.*, Vol. 3(1) : 13-18.
- Hafidhi, G. P. 2021. Perancangan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Dengan Penerapan Smart Hospital. *Jurnal Poster Pirata Syandana.*, Vol. 2(02).
- Hsu, C.-A., Yuan, E. J., Fen, J.-J., Lee, C.-Y., Ming, J.-L., Chen, T.-J., Lee, W.-C., & Chen, S.-A. 2020. Deployment of a computerized ward visitor registration system in coronavirus disease 2019 epidemic: Experiences of a large academic medical center in Taiwan. *Journal of the Chinese Medical Association : JCMA.*, Vol. 83(6) : 561–565.
- Kusnadi, K., Purwati, N., Safitri, L. A. 2019. Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. *Jurnal INTEK.*, Vol. 2(2) : 53-59
- Latifah, L., & Ritonga, I. 2020. Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking.*, Vol. 2(1) : 63-80.

- Mutohhari, F., Sudira, P., & Nurtanto, M. 2021. Automotive engineering drawing learning: effective online learning using autocad application. *Journal of Education Technology.*, Vol. 5(2) : 214-219.
- Pratiwi, C. H., Jati, S. P., & Arso, S. P. 2021. Analisis Strategi Pelaksanaan Program Rumah Sakit Tanpa Dinding (Hospital Without Walls) Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Matriks SWOT Dan QSPM. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip).*, Vol. 9(3) : 302-309.
- Rohman, H., Marsilah, M. 2022. Pemanfaatan Sistem Pendaftaran Online Melalui Aplikasi WhatsApp di Rumah Sakit Umum Daerah. *INOHIM (Indonesian of Health Management Journal).*, Vol. 10(1) : 18–26.
- Silvia, Nengcy. 2022. Analisis Manajemen Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di RSUD Sijunjung. Diss. Universitas Andalas.
- Solihah, A. A., & Budi, S. C. 2018. Keefektifan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMiki).*, Vol. 6(1) : 1-6.
- Sukono., Yasmia. 2019. Aplikasi Pendaftaran Daring Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Raden Said Sukanto. *Jurnal teknologi Informasi.*, Vol. 5(1) : 41-47.
- Syakura, A., Nursalam, N., & Andri, S. W. 2020. Self-care Management to Prevent Exacerbation for Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD): A Systematic Review. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS).*, Vol. 3(3) : 391-401.
- Tami, Y., Sumarni., Sarwadhama, R. J. 2021. Implementasi Pendaftaran online Pasien Rawat Jalan terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Indonesian Journal of Hospital Administration.*, Vol. 4(2) : 43-51.
- Depkes. Undang –Undang Nomor 44 Tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit sebagai intitusi pelayanan kesehatan.* Jakarta: Depkes RI.
- Kemendes RI. Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 1. Peraturan Menteri Kesehatan *Tentang Rekam Medis.* Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Widiantari, N. M. D., Jati, S. P., Budiyanti, R. T. 2021. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia.*, Vol. 9(3) : 175-182.

- Xie, W., Yang, X., Cao, X., & Liu, P. 2019. Effects of a comprehensive reservation service for non-emergency registration on appointment registration rate, patient waiting time, patient satisfaction and outpatient volume in a tertiary hospital in China. *BMC Health Services Research.*, 19(782).
- Yang, P.-C., Chu, F.-Y., Liu, H.-Y., Shih, M.-J., Chen, T.-J., Chou, L.-F., & Hwang, S.-J. 2019. Features of Online Hospital Appointment Systems in Taiwan: A Nationwide Survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health.*, Vol : 16(2).
- Zhao, P., Yoo, I., Lavoie, J., Lavoie, B. J., & Simoes, E. 2017. Web-based medical appointment systems: a systematic review. *Journal of medical Internet research.*, Vol : 19(4).



Lampiran 1 Tabel Data Literatur

No	Nama Penulis (Tahun)	Nama Jurnal (Vol., No.)	Judul	Metode (Design)	Sumber Database
1	Kusnadi, Nani Purwati, Lina ayu., et.al (2019)	Jurnal INTEK : Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi (Vol. 2 No. 2)	Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta	Penelitian Deskriptif Kualitatif	<i>Google Scholar</i>
2	Yuni, Sumarni, Raden jaka., et.al (2021)	Indonesia Journal of Hospital Administration	Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Terhadap Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	Penelitian mix methods (kualitatif & kuantitatif)	<i>Google Scholar</i>
3	Widiantari, Sutopo, Rani., et.al (2021)	Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan System Informasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Kota Semarang	Penelitian kuantitatif dengan metode statistic korelasi	<i>Google Scholar</i>
4	Recha, Desiana, Fanny., et.al (2021)	Jurnal Kajian Ilmiah	Faktor Pengaruh Niat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Pada RSUD Banyumas	Penelitian kuantitatif secara deskriptif	<i>Google Scholar</i>
5	Sukono, Yasmianti., et.al (2019)	Jurnal Teknologi Informasi	Aplikasi Pendafatran Daring Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Raden Said Sukanto	Penelitian kualitatif	<i>Google Scholar</i>
6	Hendra, Marsilah., et.al (2022)	Jurnal INOHIM : <i>Indonesian of Health Information Management Journal</i>	Pemanfaat Sistem Pendafatran Online Melalui Aplikasi Whatsapp Si Rumah Sakit Umum Daerah	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	<i>Google Scholar</i>

7	Farika, Ervi., et.al (2019)	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Loekmono Hadi Kudus	Penelitian kualitatif	<i>Google Scholar</i>
8	Wanhua, Xiufeng, Xiaojun, Peiying., et.al (2019)	BMC Health Services Research	Effectss of a comprehensive reservation service for non-emergency registration on appointment registration rate, patient waiting time, patient satisfaction and outpatient volume in a tertiary hospital in China	Cross-sectional study	<i>PubMed</i>
9	Chia-An, Eunice J, Jun-Jeng., et.al (2019)	Original Article	Deployment of a computerized ward visitor registration system in coronavirus disease 2019 epidemic: Experiences of a large academic medical center in Taiwan	Penelitian Kuantitatif	<i>PubMed</i>
10	Po-Chin, feng-Yuan, Hao-Yen., et.al (2019)	International Journal of Environmental Research and Public Health	Features of Online Hospital Appointment Systems in Taiwan: A Nationwide Survey	Penelitian Kuantitatif	<i>PubMed</i>
11	Zhao, P., Yoo, I., Lavoie, J., Lavoie, B. J., & Simoes, E	Journal of medical Internet research	Web-based medical appointment systems	systematic review	<i>PubMed</i>

Lampiran 2 Hasil Artikel yang didapatkan

Judul	[1] Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta
Jurnal	Jurnal INTEK : Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi (Vol. 2 No. 2)
Sumber	Google Scholar
Isi	<p>Pasien yang datang kerumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul melakukan pendaftaran dengan melakukan registrasi dan memilih poli yang akan dituju. Proses registrasi identitas pasien baru dengan mengisi formulir pendaftaran yang diberikan oleh Frontline People, sedangkan untuk pasien lama, Frontline People akan melakukan pencarian berdasarkan nomor rekam medis pasien, dengan melakukan entri menggunakan perangkat aplikasi berbasis desktop.</p> <p>Terdapat tiga pengguna dalam aplikasi pendaftaran online yaitu pasien, Frontline People, admin. Ketiganya memiliki sebuah karakteristik interaksi dengan sistem yang berbeda-beda. Administrator melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password, konten menu Info Terkini, menu Layanan Medis, menu Buku Tamu, menu Jadwal Dokter, menu Login, menu Jadwal Dokter, menu Tentang Kami, menu Pendaftaran Online, menu Melihat Peta dan Administrator melakukan logout setelah selesai menggunakan aplikasi. Frontline People melakukan login terlebih dahulu dengan cara melakukan entri username dan password pada halaman login, edit data jadwal dokter, edit data layanan medis d. Frontline People dapat melakukan edit data frontpeople, update info terkini perubahan jadwal dokter dan melakukan logout setelah selesai menggunakan aplikasi. Pasien melakukan login terlebih dahulu sebelum dapat mengoperasikan aplikasi, dengan cara memasukkan username dan password pada halaman login, Pasien dapat melihat info terkini dokter, melihat layanan medis, mengisi buku tamu, melihat jadwal dokter, melihat tentang kami atau profil rumah sakit, mendaftar pasien lama atau pasien baru, mengakses peta lokasi RSU PKU Muhammadiyah Bantul dan melakukan logout setelah selesai menggunakan aplikasi.</p>
Kesimpulan	<p>Sistem pendaftaran pasien rawat jalan meskipun sudah dilakukan secara terkomputerisasi namun masih banyak mendapatkan complain dari para pasien. Adanya aplikasi pendaftaran online yang dibuat diharapkan akan dapat mengurangi jumlah antrian pasien dalam mengentri data pasien baru oleh Frontline People. Diharapkan dapat mengatasi pasien yang tidak kebagian kuota pasien dokter spesialis dengan melakukan pemesanan atau pendaftaran online jauh-jauh hari sebelumnya dan dapat mengurangi ketidaktahuan informasi terkini mengenai info rumah sakit dan jadwal dokter.</p>

Judul	[2] Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta
Jurnal	Jurnal INTEK : Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi (Vol. 2 No. 2)
Sumber	<i>Google Scholar</i>
Isi	<p>Dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 67 (62%) responden, usia produktif lebih aktif untuk menggunakan fasilitas di ruang publik daripada usia non produktif. maka masyarakat yang berumur lebih tua cenderung lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan pasien yang berusia lebih muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar pasien pendaftaran online rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul berpendidikan terakhir SMA/SMK yakni sebanyak 48 (49%) responden. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan observasi secara langsung di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, terdapat dua cara pendaftaran pasien rawat jalan yaitu dengan pendaftaran secara langsung ke bagian admisi pendaftaran dan pendaftaran secara online melalui telepon, whatsapp, SMS, dan web rumah sakit. Rumah sakit mengimplementasikan pendaftaran online pasien rawat jalan sesuai dengan prosedur yang ada di standar operasional prosedur (SOP), dalam standar operasional tersebut dituliskan bagaimana tata cara petugas dalam menerima dan melayani pasien dengan baik melalui telepon, whatsapp dan SMS mulai dari mengucapkan salam kepada pasien yang mendaftar online, memberikan informasi jadwal praktik dokter, mencatat identitas pasien di buku register dan mengkonfirmasi ulang identitas tersebut kepada pasien kemudian di input ke <i>simrs</i> dan memberikan informasi terkait nomor urut antrian periksa serta menutup dengan salam.</p> <p>Sosialisasi kepada pasien terkait pendaftaran online melalui sosialisasi langsung dan media social yaitu dengan melakukan koordinasi antara bagian pemasaran dan semua karyawan rumah sakit untuk mempromosikan di status whatsapp masing-masing karyawan, serta melalui Instagram RS. Responden menilai implementasi pendaftaran online dengan kategori cukup puas sebanyak 50 (46,3%) responden, puas sebanyak 39 (36,1%) responden, dan kurang puas sebanyak 19 (17,6%) responden. salah satu kendala atau hambatan yang dihadapi pada saat pendaftaran online itu seperti kesalahan catat baik identitas dan hari periksa serta kadang petugas lupa menanyakan nomor hp pasien atau nomor yang diberikan pasien tidak aktif sehingga tidak bisa dihubungi apabila sewaktu-waktu ada perubahan jadwal dokter praktik, hal itu terjadi karena petugas pendaftaran mengerjakan <i>double job</i>, jadi petugas pendaftaran melayani pendaftaran langsung dan juga pendaftaran online dikarenakan belum adanya petugas khusus untuk pasien yang mendaftar secara online. Berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan bahwa sistem pendaftaran online pasien rawat jalan ini belum bisa beradaptasi dikalangan masyarakat sepenuhnya, dikarenakan banyak pengguna <i>smartphone</i> atau pengguna lanjut usia yang masih kurang paham terkait penggunaan dan tata cara pendaftaran online pasien rawat jalan</p>
Kesimpulan	Adanya pengaruh tidak signifikan antara implementasi pendaftaran online pasien rawat jalan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit Nur Hidayah Bantul tahun 2021 karena tidak dilakukan menggunakan uji statistik. Pengaruh dibuktikan melalui hasil wawancara mengenai implementasi pendaftaran online pasien rawat jalan yang telah diterapkan sesuai dengan SOP serta hasil penilaian yang diberikan responden melalui penyebaran kuesioner didapatkan hasil dengan kategori paling banyak yaitu cukup puas sebanyak 50 (46,3%) responden dan puas sebanyak 39 (36,1%) responden.

Judul	[3] Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan System Informasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Kota Semarang
Jurnal	Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia
Sumber	<i>Google Scholar</i>
Isi	<p>Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui dari 100 responden menunjukkan sebagian besar berusia muda (59%) dengan rata-rata responden yang menggunakan pelayanan pendaftaran online berusia 29 tahun, berjenis kelamin perempuan (75%), memiliki jenis handphone berspesifikasi android (94%), status pengguna sebagai pasien (70%), dan kelompok pasien rawat jalan merupakan pasien lama (80%). Berdasarkan pada tabel 2 diatas, diketahui bahwa responden yang menilai pelayanan pendaftaran online sudah efektif (54%) sedangkan responden merasa pelayanan pendaftaran online kurang efektif (46%).</p> <p>Aspek tujuan program merupakan aspek yang paling mempengaruhi keefektifan (54%) dilihat dari sebanyak 75 responden yang memilih sangat setuju bahwa pelayanan aplikasi RSND-Ku memudahkan responden untuk melakukan pendaftaran tanpa harus datang ke Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang, sedangkan aspek yang paling mempengaruhi ketidakefektifan (46%) yaitu pada aspek sosialisasi program yang dilihat dari sebanyak 5 responden memilih sangat tidak setuju bahwa pengguna memperoleh informasi mengenai alur pelayanan pendaftaran online melalui brosur. Berdasarkan pada tabel 2 diatas, diketahui bahwa responden merasa kualitas sistem baik (51%), dan (49%) pasien merasa kualitas sistem kurang baik. Kualitas sistem kurang baik dikarenakan layanan aplikasi RSND-Ku sulit digunakan dengan lancar karena kendala sistem dan kurang menjamin keamanan data pasien. Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa responden yang merasa kualitas informasi kurang baik (55%), dan merasa kualitas informasi baik (45%).</p> <p>Kualitas informasi kurang baik dikarenakan informasi yang tersedia pada setiap menu layanan aplikasi RSND-Ku kurang lengkap dan detail, serta layanan aplikasi RSND-Ku kurang menyediakan informasi yang up to date, contohnya pada menu jadwal praktik dokter dan menu antrian. Kualitas layanan kurang baik dikarenakan tampilan menu pada layanan aplikasi RSND-Ku kurang menarik, dan sulit menangkap perintah serta proses loading pada aplikasi memerlukan waktu tunggu lama yang dimaksud adalah petugas layanan sistem informasi di rumah sakit kurang responsif dalam menanggapi keluhan dari pengguna layanan aplikasi RSND-Ku. Penggunaan kurang baik dikarenakan responden merasa menggunakan layanan pendaftaran online tidak berdasarkan arahan dari temannya, dan tidak menggunakan layanan aplikasi RSND-Ku secara langsung melainkan perlu meminta bantuan orang lain untuk mengaksesnya.</p>
Kesimpulan	Dengan adanya pelayanan pendaftaran berbasis online pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nasional Diponegoro sebanyak (54%) pasien menilai layanan aplikasi RSNDKu sudah efektif untuk melakukan pendaftaran online dan aspek tujuan program adalah aspek yang paling mempengaruhi hasil dari keefektifan layanan aplikasi RSND-Ku. Terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelayanan dengan efektivitas penerapan pelayanan pendaftaran online pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nasional Diponegoro tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan penggunaan memiliki hubungan terhadap efektivitas penerapan pelayanan pendaftaran online dan memiliki arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang.

Judul	[4] Faktor Pengaruh Niat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Pada RSUD Banyumas
Jurnal	Jurnal Kajian Ilmiah
Sumber	Google Scholar
Isi	<p>Usecase diagram adalah sebuah diagram untuk memodelkan perilaku sistem. Masing-masing diagram usecase menunjukkan sekumpulan usecase, aktor, dan hubungan (Wijaya & Ayundha, 2014). Berikut merupakan diagram usecase dari aplikasi pendaftaran pasien secara online pada RSUD Banyumas, Gambar 3 merupakan usecase diagram yang menceritakan alur sistem pendaftaran pasien secara online melalui aplikasi yang telah disediakan oleh RSUD Banyumas.</p> <p>Sumber: Hasil Penelitian (2021) Gambar 3. Usecase diagram sistem aplikasi pendaftaran pasien online</p> <p>Activity diagram adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menggambarkan berbagai alur aktifitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decisin yang akan terjadi, dan bagaimana mereka berakhir (Yuhandri & Winiarti, 2016) Gambar 4 menunjukkan diagram activity dari aplikasi pendaftaran pasien secara online pada RSUD Banyumas</p>
Kesimpulan	<p>Berdasarkan dari kajian yang telah dilakukan terkait implementasi model SEM untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap niat penggunaan aplikasi pendaftaran pasien yang di lakukan secara online pada RSUD Banyumas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu perceived service availability memberikan pengaruh. Agar penerimaan pengguna meningkat terhadap niat penggunaan aplikasi pendaftaran pasien dalam daftar periksa rumah sakit dapat direpresentasikan melalui pelaksanaan rekomendasi perbaikan yang telah diusulkan yaitu beberapa diantaranya dengan mengadakan sosialisasi pengenalan aplikasi pendaftaran pasien kepada para pengguna dari pihak Rumah Sakit serta perbaikan user interface aplikasi pendaftaran pasien secara online agar lebih mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu juga dapat dilakukan pemberian pelatihan kepada para petugas pendaftaran khususnya dan petugas rumah sakit lainnya agar dapat membantu proses pendaftaran pasien apabila diperlukan.</p>

Judul	[5] Aplikasi Pendaftaran Daring Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Raden Said Sukanto
Jurnal	Jurnal Teknologi Informasi
Sumber	<i>Google Scholar</i>
Isi	Website pada rumah sakit Polri ini memiliki 4 halaman yaitu halaman beranda, dokter, pendaftaran pasien, cek nomor antrean serta halaman login admin yang digunakan petugas admin untuk mengelola menu di dalam halaman admin. Halaman beranda merupakan halaman website yang muncul pertama kali ketika membuka website rumah sakit Polri. Halaman Pendaftaran Pasien halaman pendaftaran berisikan pilihan bertuliskan pasien baru dan pasien lama. Halaman Registrasi Pasien Baru Pada halaman ini berisikan kolomkolom isian untuk registrasi pasien baru. Halaman Registrasi Pasien Lama Pada halaman ini berisikan kolomkolom isian untuk registrasi pasien lama. Halaman Cek Nomor Antrean Halaman cek nomor antrean berisikan tampilan nomor antrean pasien, nama pasien, nama dokter, tanggal daftar dan jam pasien akan diperiksa. Berikut ini tampilan halaman cek nomor antrean pasien yang telah dibuat. Halaman Login Admin, Halaman pendaftaran berisikan kolom-kolom isian untuk login admin untuk masuk ke halaman berikutnya yaitu dashboard admin yang disitu terdapat tampilan menu pada sebelah kiri yang berisikan dashboard, master admin, master poli, master dokter dan manajemen pasien.
Kesimpulan	Dengan adanya aplikasi pendaftaran online pasien rawat jalan yang dibuat pasien tidak perlu datang dan mengantri untuk mendapatkan nomor antrean. Aplikasi pendaftaran online yang dibuat juga bisa mengatasi kekurangan informasi dipihak pasien agar pasien mendapatkan informasi tentang keberadaan fasilitas dan pelayanan rumah sakit, pengobatan yang ada, jadwal dokter yang berubah atau update karena menggunakan database. Aplikasi ini memberi kemudahan bagi karyawan rumah sakit, karena memudahkan petugas dalam mengelola data pasien yang mendaftar.

Judul	[6] Pemanfaat Sistem Pendaftaran Online Melalui Aplikasi Whatsapp Si Rumah Sakit Umum Daerah
Jurnal	Jurnal INOHIM : <i>Indonesian of Health Information Management Journal</i>
Sumber	<i>Google Scholar</i>
Isi	<p>Pendaftaran online melalui aplikasi WhatsApp merupakan pencatatan atau registrasi pasien rawat jalan melalui aplikasi WhatsApp untuk pemenuhan pada hari pasien mendapatkan pemeriksaan yang diperuntukkan bagi pasien yang sudah mempunyai nomor rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Prosedur pendaftaran online melalui aplikasi WhatsApp yaitu: a. Pasien mendaftar melalui nomor 08190-4000707. Pasien mengisi pesan dengan format: Daftar #Poliklinik#Dokter #No_Rekam Medis#Tgl Lahir (ddmmyyyy). Sistem akan menjawab sesuai format pendaftaran WhatsApp. Verifikasi pendaftaran dilakukan di loket pendaftaran sesuai zona pendaftaran masing-masing klinik dengan menunjukkan format balasan dan sistem dan membawa persyaratan sesuai asuransi yang dimiliki oleh pasien e Setelah verifikasi pendaftaran pasien langsung menunggu di klinik yang dituju. Alur pelayanan pendaftaran diawali dengan mengambil nomor antrian pendaftaran di zona masing-masing klinik. Setelah mengambil nomor antrian, pasien menunggu di ruang tunggu dan mempersiapkan syarat-syarat apabila pasien tersebut ingin menggunakan asuransi pada saat pemeriksaan.</p> <p>Ketersediaan pelayanan di loket pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu setiap hari senin sampai sabtu dengan jam operasional yaitu Senin hingga Kamis pukul 07.00-12.00, jumat pukul 07.00 – 10.00 dan Sabtu pukul 07.00- 11.30. Jumlah pasien perjanjian melonjak tajam karena pasien dapat melakukan pendaftaran pada waktu 2 hari sebelum hari peksa. Pada aplikasi esker hanya dapat melakukan pendaftaran pada wam hari periksa. Pasien lebih memilih melakukan perjanjian karena langsung mendapatkan bukti telah melakukan pendaftaran dan dapat langsung mengetahui nomor antriannya. Pendaftaran melalui ar dapat dilakukan melalui https://sudps.bantalkab.go.id. Pendaftaran melalui aplikasi Srikandi dapat dilakukan dengan memasukkan nomor rekam medis dan tanggal lahir pasien. Pendaftaran melalui SMS pernah digunakan, namun saat ini sudah tidak berjalan. Pendaftaran tersebut dilakukan oleh petugas khusus yang bertugas membalas pesan SMS, dan hanya dilakukan pada waktu tertentu.</p> <p>Kegagalan dalam pendaftaran an terkait kesesuaian format sering terjadi pada tanggal lahir yang tidak sesuai, dan dokter yang salah. Hal itu dikarenakan tanggal lahir merupakan salah satu ppt data pada awal pasien periksa, Pasien. Persentase pendaftaran selar melalui aplikasi WhatsApp yang telah berhasil (27%), dan tidak berhasil (73%). Ketidakberhasilan tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu tanggal lalu salah, atau tidak sesuai (33,3%), dokter tidak praktik, dokter tidak sesuai, salali penulisan nama dokter (26,6%), penulisan format klinik salah (3,3%). kelebihan pendaftaran online yaitu pasien telah mendapatkan nomor antrian dokter, dapat mempersingkat waktu untuk mendapat antrian, praktis dan dapat dilakukan semua orang efisien waktu dan efektif dalam antrian), lebih mudah dan tidak perlu antri, dapat dilakukan dimanapun berada.</p>
Kesimpulan	<p>Pada periode pandemi, jumlah kunjungan mengalami penurunan dikarenakan pasien merasakan takut untuk periksa ke rumah sakit kecuali pasien yang melakukan kunjungan rutin dan pasien rujukan can Faskes lain. Hal tersebut juga mempengaruhi jumlah pasien yang mendaftar melalui ontrier. Namun, sistem pendaftaran melalui APM memiliki jumlah yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendaftaran yang melalui online. Persentase pendaftaran online melalui aplikasi WhatsApp yang telah berhasil (27). dan tidak berhasil (73%). Ketidakberhasilan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu tanggal lahir salah, atau tidak sesuai (33.3%), dokter tidak praktik, dokter tidak sesuai, salah penulisan nama dokter (26,6%), penulisan format klinik salah (3,3%). Faktor</p>

	<p>lainnya yaitu kuota pasien sudah penuh, respon sistem terlambat, dan administrasi pemeriksaan sebelumnya belum selesai. Kelebihan pendaftaran online yaitu pasien telah mendapatkan nomor antrian dokter, dapat mempersingkat waktu untuk mendapat antrian, praktis dan dapat dilakukan semua orang (efisien waktu dan efektif dalam antrian), lebih mudah dan tidak perlu antri, dapat dilakukan dimanapun berada. Ditemukan beberapa kekurangan yaitu pasien yang belum bisa menggunakan aplikasi pendaftaran online merasa kesulitan untuk melakukan pendaftaran, media aplikasi hanya bisa dimanfaatkan oleh pasien tertentu, sementara ada kelompok pasien yang tidak bisa mengakses, sistem masih tidak cepat merespon.</p>
--	--



Judul	[7] Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Loekmono Hadi Kudus
Jurnal	Jurnal Kesehatan Masyarakat
Sumber	<i>Google Scholar</i>
Isi	<p>Berdasarkan hasil jawaban informan sudah mengetahui cara pengambilan nomor antrian pendaftaran, informan sudah mengetahui prosedur pendaftaran manual namun terdapat informan yang mengatakan lama waktu tunggu mencapai 2 jam, ada petugas yang memberikan sosialisasi tentang pendaftaran online melalui SMS, informan sudah mengetahui adanya program pendaftaran online melalui SMS. Kurangnya sosialisasi yang diberikan petugas sehingga pasien memilih menggunakan pendaftaran manual/tombol dan alur pendaftaran manual/tombol sudah sesuai dengan SPO pendaftaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus.</p> <p>Berdasarkan hasil jawaban informan tentang pelayanan pendaftaran manual pasien lama, informan mengetahui adanya pendaftaran online melalui SMS, informan ingin mencoba pendaftaran online melalui SMS tetapi dari keluarganya tidak ada yang mengajari dan informan tidak mempunyai handphone, kendalanya informan tidak mempunyai handphone dan nomer handphone, bahwa sebagian informan sudah mengetahui prosedur pendaftaran manual namun terdapat informan yang mengatakan lama waktu tunggu mencapai 2 jam, informan sudah mengetahui alur pelayanan pendaftaran manual/tombol pasien lama. Petugas sering mendapatkan keluhan dari pasien seperti waktu tunggu lama, dokter datang terlambat. . Di RSUD dr. Loekmono Hadi pasien sudah jelas dengan informasi prosedur dan persyaratan pendaftaran jika pasien kurang jelas pasien bisa datang ke petugas customer servis akan menjelaskan tentang pendaftaran online melalui sms, informan mengatakan lebih mudah memakai pendaftaran online melalui SMS dan kendalanya yaitu kadang eror jadi informan menunggu balasan beberapa jam setelah mendaftar, bahwa informan sudah mengetahui alur pendaftaran online melalui SMS, balasan pendaftaran online melalui SMS yaitu hanya beberapa detik setelah mengirim SMS dan mendaftarnya 1 hari sebelum datang ke rumah sakit.</p> <p>Bahwa kendalanya yaitu jika sistem eror harus menunggu balasan beberapa jam, informan lebih sering menggunakan pendaftaran online melalui sms karena lebih mudah dan tidak harus antri lama di rumah sakit. Pelayanan pendaftaran online adalah pasien mendaftar melalui SMS, berdasarkan hasil jawaban tentang proses balasan sistem pendaftaran online itu langsung dibalas karena sudah di setting dari pihak IT, yang membedakan yaitu sistem program pendaftaran manual dan online, satu kesatuan tetapi beda program dan nomornya berurutan sesuai sistem pendaftaran.</p>
Kesimpulan	Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi ada dua pendaftaran yaitu pendaftaran manual/ tombol dan pendaftaran online. Evaluasi sistem informasi pendaftaran di RSUD Kudus adalah masyarakat masih banyak yang menggunakan pendaftaran manual sudah dilaksanakannya sosialisasi pendaftaran online, karena masyarakat tidak bisa menggunakan handphone. Kelebihan pendaftaran online melalui sms yaitu lebih mudah digunakan dan pasien tidak harus menunggu lama di pendaftaran rumah sakit dan kekurangan pendaftaran online adalah pasien tidak bisa menggunakan handphone. Kelebihan pendaftaran manual/tombol yaitu mudah digunakan untuk pasien yang sudah lanjut usia dan pasien yang tidak bisa menggunakan handphone .

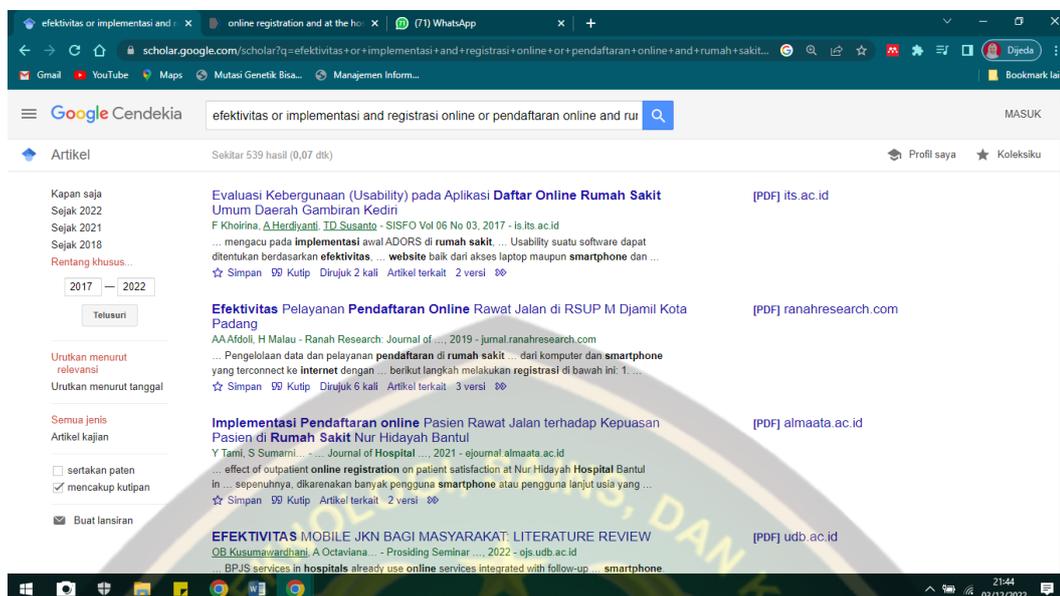
Judul	[8] Effectss of a comprehensive reservation service for non-emergency registration on appointment registration rate, patient waiting time, patient satisfaction and outpatient volume in a tertiary hospital in China
Jurnal	BMC Health Services Research
Sumber	<i>PubMed</i>
Isi	<p>Layanan pendaftaran janji temu yang efektif melalui panggilan telepon dan pesan berdampak pada kepatuhan janji temu dan hasil klinis untuk pasien diabetes. Rumah sakit di China tidak mengharuskan pasien membuat janji temu sebelumnya, dan pasien dapat membuat janji terlebih dahulu atau datang langsung ke rumah sakit untuk pendaftaran tanpa membuat janji terlebih dahulu. Waktu tunggu yang lama untuk pendaftaran merupakan hal yang umum terjadi di banyak rumah sakit tersier di Cina. Menurut survei kepuasan yang dilakukan oleh Guangdong Situation Research Center (pihak ketiga) pada kuartal pertama tahun 2015, skor kepuasan pasien rawat jalan di rumah sakit kami adalah 81,07 poin.</p> <p>Selain itu, 67,33% dari laporan rawat jalan menunjukkan bahwa langkah pertama adalah memperbaiki waktu tunggu, yang tetap menjadi kunci untuk meningkatkan kepuasan layanan rawat jalan di rumah sakit kami. Pasien terutama didorong untuk menggunakan sistem pembayaran seluler untuk pendaftaran online, karena tidak perlu mengantri untuk pembayaran dan mendapatkan sertifikat pendaftaran kertas di rumah sakit kami. Mengenai kuesioner, kesaksian perempuan menyumbang 53,19%, kesaksian laki-laki menyumbang 46,81%, penduduk Guangzhou menyumbang 68,91%, responden yang tinggal di kota-kota lain di Provinsi Guangdong menyumbang 26,47%, kesaksian yang tinggal di provinsi lain menyumbang 4,39% , dan lainnya menyumbang 0,23%. Tingkat pendaftaran janji temu meningkat secara signifikan setelah penerapan layanan reservasi komprehensif untuk pendaftaran non-darurat. Di negara-negara Eropa dan Amerika Utara [11-13], sebagian besar dokter mengharuskan pasien membuat janji terlebih dahulu untuk konsultasi medis. Penelitian ini berbeda dengan di negara lain, yang mungkin karena alasan berikut.</p> <p>Pengembangan berbagai metode pendaftaran janji temu yang ramah pasien diperlukan untuk berhasil menerapkan layanan reservasi komprehensif untuk pendaftaran non darurat. Sebuah studi survei sebelumnya menunjukkan bahwa skor dimensi "mempromosikan layanan janji temu dan mengalihkan pasien secara efektif" menurun. Studi ini menemukan bahwa apakah tingkat pendaftaran janji temu dapat ditingkatkan atau tidak bergantung pada kemudahan metode pendaftaran janji temu. Karena sistem pembayaran mobile untuk pendaftaran online, tidak perlu mendapatkan sertifikat pendaftaran kertas di rumah sakit, sehingga mempersingkat waktu tunggu. Untuk memastikan pemahaman, dokumendokumen ini berisi bahasa sederhana dan kartun serta gambar lainnya. Selain itu, rumah sakit kami telah melakukan banyak kampanye promosi menggunakan berbagai bentuk platform media seperti televisi, situs web, platform publik WeChat, surat kabar, layar tampilan, selebaran, dan sebagainya.</p>
Kesimpulan	Dalam penelitian ini, perubahan setelah penerapan layanan reservasi komprehensif untuk pendaftaran non-darurat di rumah sakit Cina dirangkum. Untuk mengoptimalkan proses pelayanan medis dan memenuhi kebutuhan pasien, rumah sakit perlu meningkatkan proses dan distribusi informasi. Implementasi layanan reservasi komprehensif untuk pendaftaran non-darurat mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan kepuasan pasien, menunjukkan bahwa program ini mencapai hasil yang diharapkan di Rumah Sakit Grade 3A di China.

Judul	[9] Deployment of a computerized ward visitor registration system in coronavirus disease 2019 epidemic: Experiences of a large academic medical center in Taiwan
Jurnal	Original Article
Sumber	<i>PubMed</i>
Isi	<p>Sebanyak 4.941 reservasi online dan 22.336 kunjungan ke rumah sakit tercatat antara 11 Maret 2020 hingga 31 Maret 2020.</p> <p>Pendaftaran selanjutnya diklasifikasikan menjadi yang mengarah pada kunjungan aktual dan yang tidak hadir. Setiap kunjungan yang ditolak juga diekstraksi bersama dengan alasan penolakan selama 12 hari terakhir masa studi, antara 20 Maret 2020, dan 31 Maret 2020. Di antaranya, data menunjukkan bahwa 4.049 (18,1%) pengunjung melakukan reservasi melalui sistem online sementara sisanya (18.287; 81,9%) terdaftar di tempat melalui antarmuka check-in pada saat kedatangan.</p> <p>Penggunaan sistem pendaftaran online meningkat dari 20 pada 11 Maret 2020 menjadi 192 pada 15 Maret 2020. pendaftaran yang dilakukan melalui platform online kemudian tetap stabil di sekitar angka 200. Sistem pendaftaran online yang dilaporkan di sini memungkinkan rumah sakit untuk mengecualikan pengunjung bangsal dengan riwayat TOCC yang relevan sebelum kedatangan mereka. 5,8 Dengan demikian, dengan menolak pendaftaran menggunakan platform online, antarmuka ini memungkinkan kontak langsung antara pengunjung yang berisiko.</p> <p>Kedatangan pengunjung tersebut di rumah sakit tetap menimbulkan risiko penyebaran penyakit ke staf meja masuk dan pengunjung bangsal lainnya yang menunggu di antrean yang sama. Pengunjung juga membutuhkan akses Internet serta kemampuan untuk menggunakan formulir pendaftaran; mungkin tidak cukup motivasi bagi pengunjung untuk melakukan reservasi online karena pendaftaran di tempat masih dapat dilakukan dengan relatif mudah pada saat kedatangan.</p>
Kesimpulan	Kesimpulannya, pemanfaatan sistem komputer yang diuraikan dalam artikel ini berarti bahwa rumah sakit dapat menegakkan pembatasan pengunjung secara efisien. Meskipun sistem pendaftaran online belum sepenuhnya digunakan pada fase adopsi awal, keunggulannya dari sudut pandang pengendalian penyakit harus memastikan bahwa manajer rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk menghapuskan pendaftaran pengunjung di tempat.

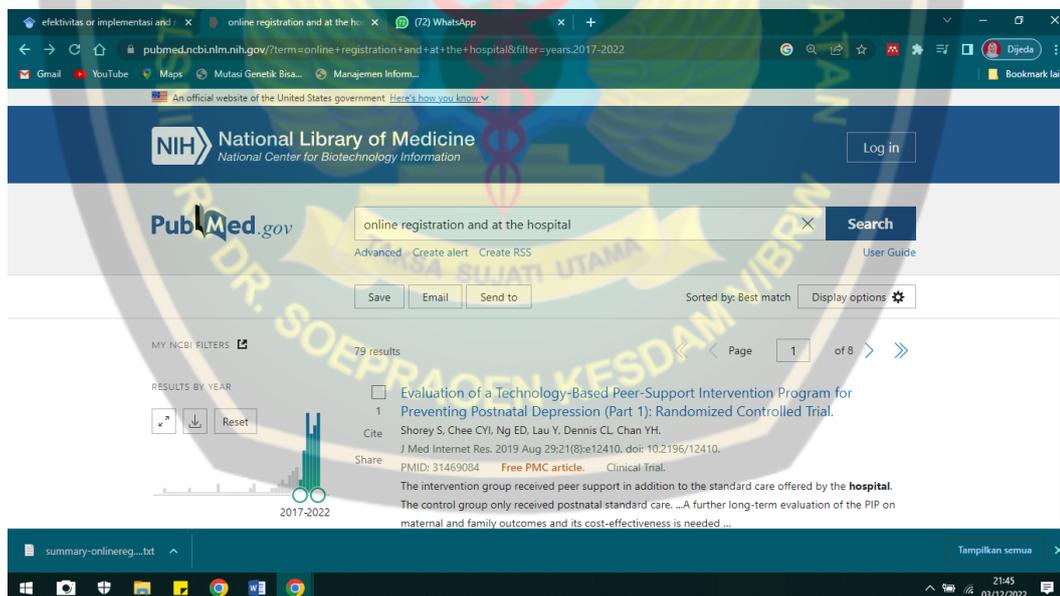
Judul	[10] Features of Online Hospital Appointment Systems in Taiwan: A Nationwide Survey
Jurnal	International Journal of Environmental Research and Public Health
Sumber	<i>PubMed</i>
Isi	<p>Dari 417 rumah sakit di Taiwan, 249 (59,7%) memiliki sistem pendaftaran di situs mereka. Semua pusat kesehatan dan sebagian besar rumah sakit daerah (98,8%) memiliki sistem pendaftaran online, sementara hanya sekitar separuh rumah sakit daerah (47,3%) memungkinkan pasien membuat janji temu online. Berdasarkan tingkat urbanisasi, persentase rumah sakit di perkotaan (63,4%) yang memiliki sistem pendaftaran online lebih tinggi dibandingkan rumah sakit di pinggiran kota (54,1%) dan pedesaan (51,9%). Dari 249 situs web resmi dengan layanan pendaftaran online, semuanya menawarkan fungsi pendaftaran kunjungan ulang, sedangkan 80,7% situs web rumah sakit menawarkan fungsi pendaftaran kunjungan pertama kali.</p> <p>Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2, nomor KTP adalah item yang paling sering diperlukan untuk pendaftaran online, dengan hampir semua rumah sakit mewajibkan pengisian nomor KTP untuk pendaftaran kunjungan pertama kali (98,5%). Tahun dan tanggal lahir adalah hal kedua yang paling sering diminta untuk pendaftaran (88,6%). Kami menemukan bahwa, sebelum pendaftaran, 34,1% laman pendaftaran rumah sakit menyediakan pendaftaran divisi. Kami menemukan bahwa, sebelum pendaftaran, 34,1% laman pendaftaran rumah sakit memberikan rekomendasi berdasarkan gejala pasien, sementara 32,7% laman menawarkan tautan ke rekomendasi pembagian laman web berdasarkan gejala pasien, sementara 32,7% laman menawarkan tautan terkait area dokter. Keahlian. Selain itu, 41,7% rumah sakit menampilkan jumlah halaman web mengenai bidang keahlian dokter. Selain itu, 41,7% rumah sakit menampilkan pasien yang sudah terdaftar di halaman tersebut.</p> <p>Adapun fitur yang tersedia setelah registrasi adalah jumlah pasien yang sudah terdaftar pada halaman tersebut. Adapun fitur yang tersedia setelah selesai, kami menemukan bahwa hampir semua (99,5%) rumah sakit menampilkan nomor registrasi yang relevan. Oleh karena itu, rumah sakit masyarakat setempat kurang bersedia menyediakan sistem janji temu online karena tingginya biaya pengaturan dan pemeliharannya. Untuk mengurangi tingkat ketidakhadiran, beberapa rumah sakit telah mengumumkan bahwa jika pasien tidak hadir untuk janji temu beberapa kali, nomor KTP mereka akan dimasukkan ke dalam “daftar hitam”, yang berarti bahwa mereka akan dilarang menerima layanan di rumah sakit untuk jangka waktu tertentu sebagai hukuman.</p>
Kesimpulan	Lebih dari separuh rumah sakit di Taiwan memiliki sistem janji temu online publik. Namun, sebagian besar sistem hanya memenuhi fungsi pendaftaran sementara jarang mengambil kesempatan untuk mengumpulkan informasi tambahan, seperti riwayat medis terkait atau alasan konsultasi. Oleh karena itu, upaya lebih lanjut harus ditujukan untuk memperkuat fungsi sistem janji temu online ini sehingga efisiensi konsultasi dapat ditingkatkan.

Judul	[11] Web-based medical appointment systems
Jurnal	Journal of medical Internet research
Sumber	<i>PubMed</i>
Isi	<p>Melaporkan alat komunikasi berbasis web “Patient Online” mengurangi ketidakhadiran sebesar 42%. . Penjadwalan medis berbasis web sebagai self-service medis menawarkan cara yang lebih berpusat pada pasien untuk membuat janji temu [6]. Sebagian besar sistem janji temu berbasis web dihubungkan dengan daftar seperti kalender.</p> <p>Pasien dapat menelusuri dan memilih waktu janji temu yang paling nyaman dari slot waktu yang tersedia. Sebaliknya, pasien hanya diberikan pilihan slot waktu yang sangat terbatas dalam sistem janji temu tradisional. Selain slot waktu, beberapa sistem berbasis Web memungkinkan pasien untuk memfilter dokter berdasarkan atribut dokter seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, jenis kelamin, dan ulasan dari pasien lain. Terkadang pasien mungkin merasa tidak nyaman atau tidak dapat menyuarakan gejala tertentu (misalnya, masalah kesehatan seksual) kepada penjadwal melalui telepon atau secara langsung, dan mereka mungkin membuat pernyataan yang tidak benar. Mereka cenderung lebih terbuka ketika menjadwalkan secara online sendiri. Penjadwalan real-time membutuhkan intervensi penjadwal yang minimal dan dengan demikian dapat membantu mengurangi waktu tunggu yang disebabkan oleh faktor manusia.</p> <p>Akhirnya, banyak penyedia takut kehilangan kendali atas sistem janji temu mereka, karena menurut mereka pasien dapat menyalahgunakan sistem. Misalnya, pasien dapat memesan slot janji temu dan berakhir dengan ketidakhadiran atau pembatalan yang terlambat. Akibatnya, waktu klinis yang berharga akan terbuang sia-sia. Penyedia juga dapat memblokir slot janji temu dan membatasi jenis kunjungan untuk mengakomodasi jadwal mereka, Memblokir pasien dengan riwayat ketidakhadiran dan mengumpulkan pembayaran di awal saat membuat janji temu dapat mencegah ketidakhadiran.</p>
Kesimpulan	<p>Dalam penelitian ini, kami mencari bukti dari literatur untuk membahas manfaat dan tantangan penerapan sistem janji temu medis berbasis web. Dibandingkan dengan metode janji temu tradisional, penjadwalan janji temu berbasis web lebih berpusat pada pasien dan memiliki banyak keuntungan karena akses yang lebih baik. Setelah menerapkan sistem janji temu berbasis web, banyak praktik telah menunjukkan perubahan positif seperti penurunan tingkat ketidakhadiran, penurunan tenaga kerja staf, penurunan waktu tunggu, dan peningkatan kepuasan pasien. Meskipun perubahan ini menyarankan sistem penunjukan berbasis web dapat menghasilkan hasil yang positif, pernyataan ini harus diperkuat lebih lanjut dengan desain penelitian yang lebih canggih. Seperti dalam beberapa penelitian, layanan janji temu berbasis web komponen portal dan sulit untuk mengukur dampaknya secara statistik. Beberapa penelitian melaporkan hasil tanpa mengendalikan faktor lain. Ada kemungkinan bahwa hasil positif dihasilkan oleh faktor-faktor lain atau kombinasi dari sistem janji temu berbasis web dan faktor-faktor lainnya. Penyedia dan pasien sama-sama memiliki alasan lambatnya adopsi penjadwalan janji temu berbasis web. Biaya, fleksibilitas, keamanan, dan integritas adalah alasan utama yang membuat penyedia enggan menggunakan penjadwalan berbasis web. Keengganan pasien untuk mengadopsi penjadwalan janji temu berbasis web terutama dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu mereka menggunakan komputer dan Internet, serta preferensi komunikasi mereka.</p>

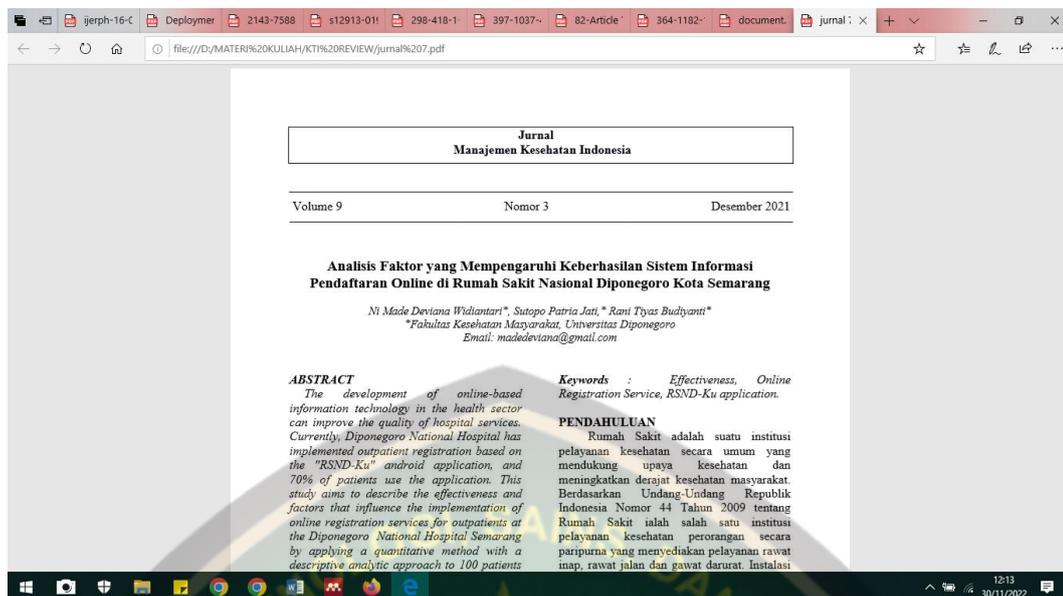
Lampiran 3 Bukti tangkapan layar pencarian data



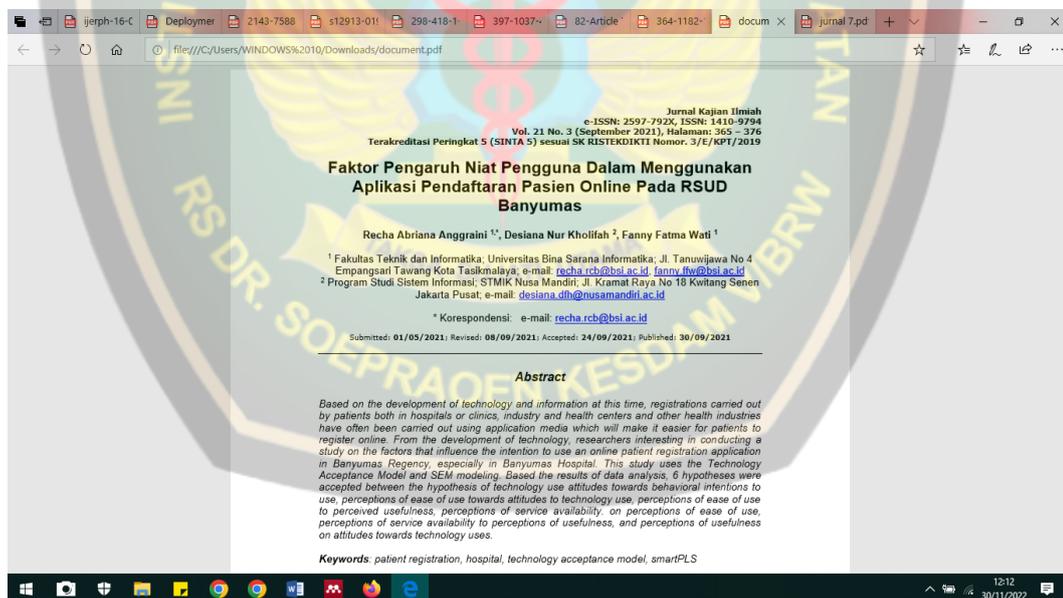
Database Google Scholar untuk mencari Jurnal Nasional berdasarkan tabel 2. 1 dengan hasil pencarian 539 jurnal.



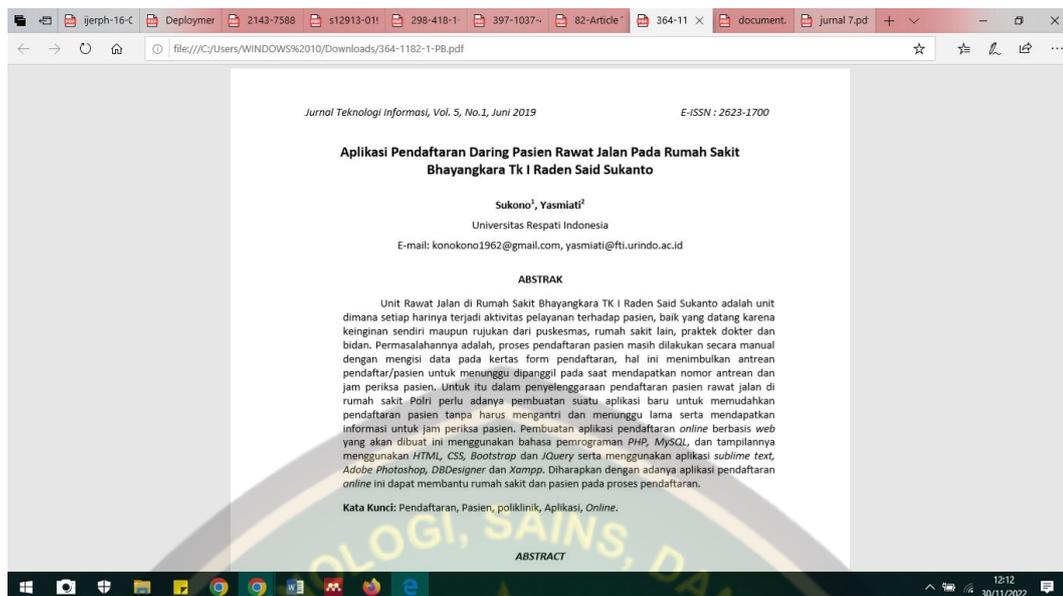
Database PubMed untuk mencari Jurnal Internasional berdasarkan tabel 2.1 dengan hasil 79 jurnal.



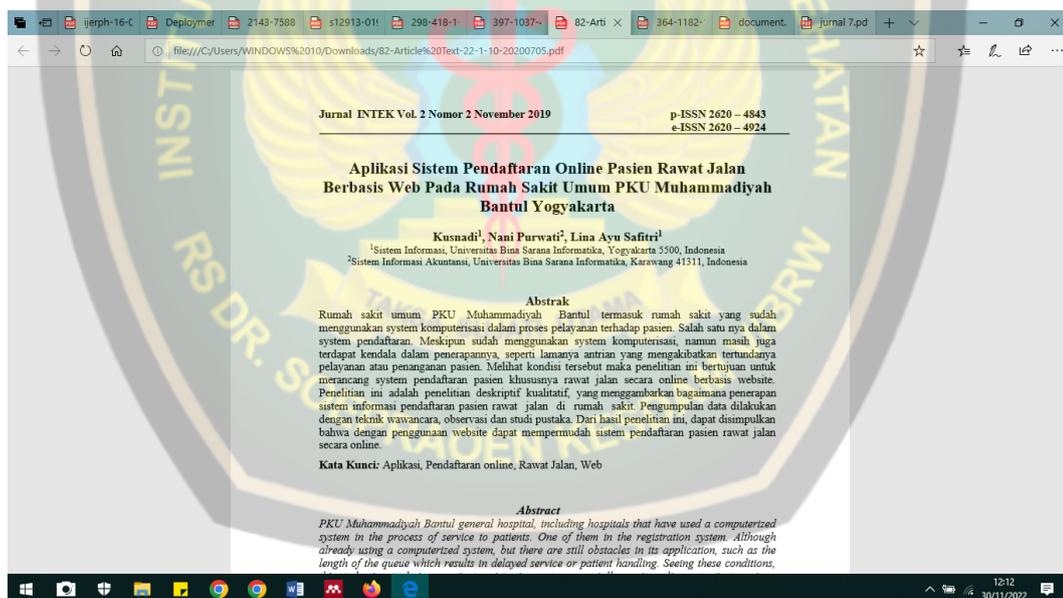
Jurnal 1 : Judul yang digunakan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Kota Semarang.



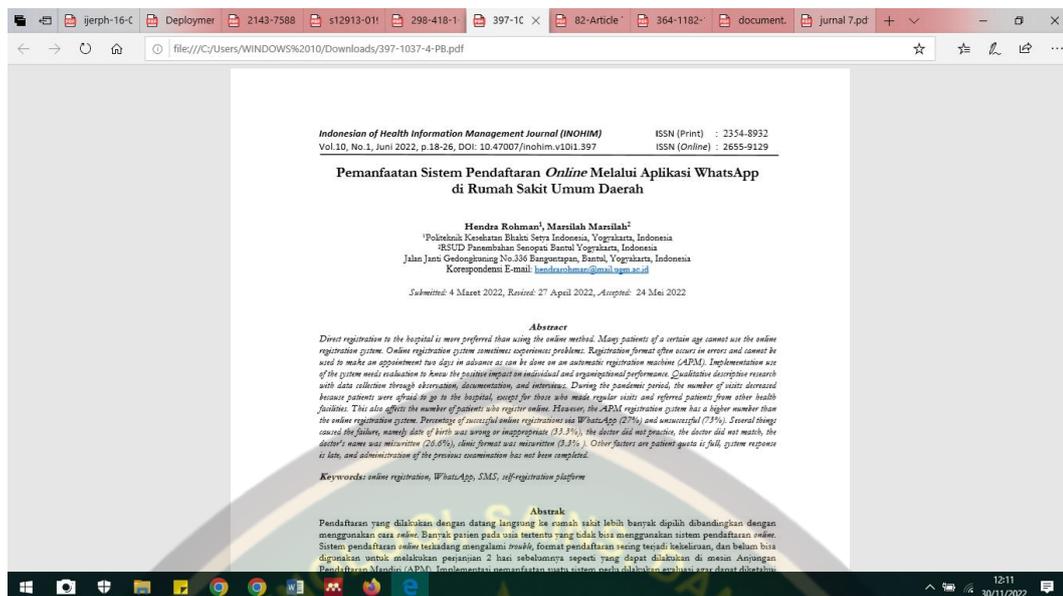
Jurnal 2 : Judul yang digunakan Faktor pengaruh Niat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran pasien Online Pada RSUD Banyumas.



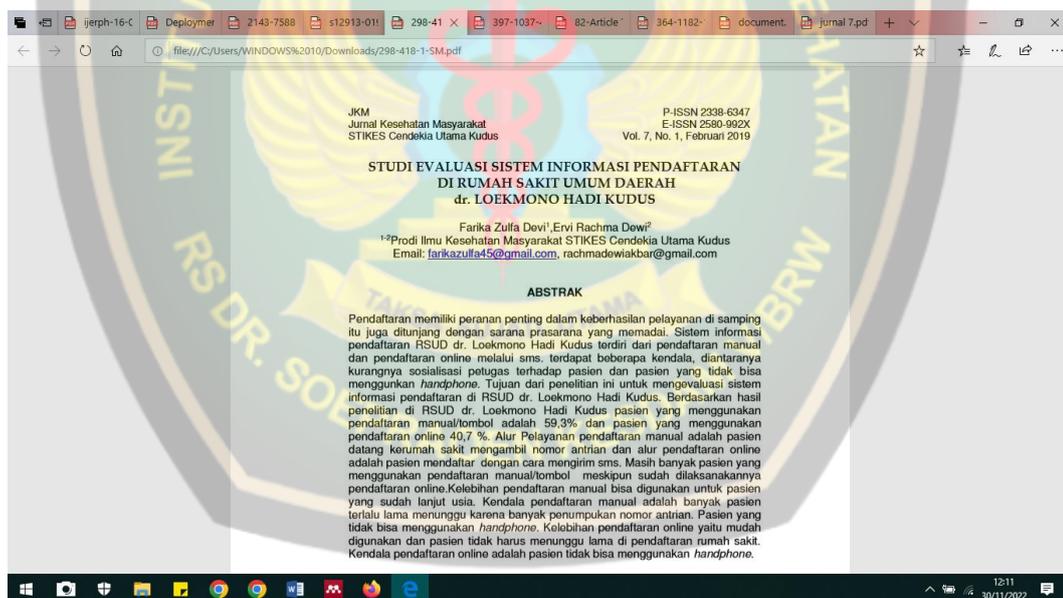
Judul 3 : Judul yang digunakan Aplikasi Pendaftaran Daring Rawat Jalan Pada Rumah sakit Bhayangkara Tk I Raden Said Sukanto.



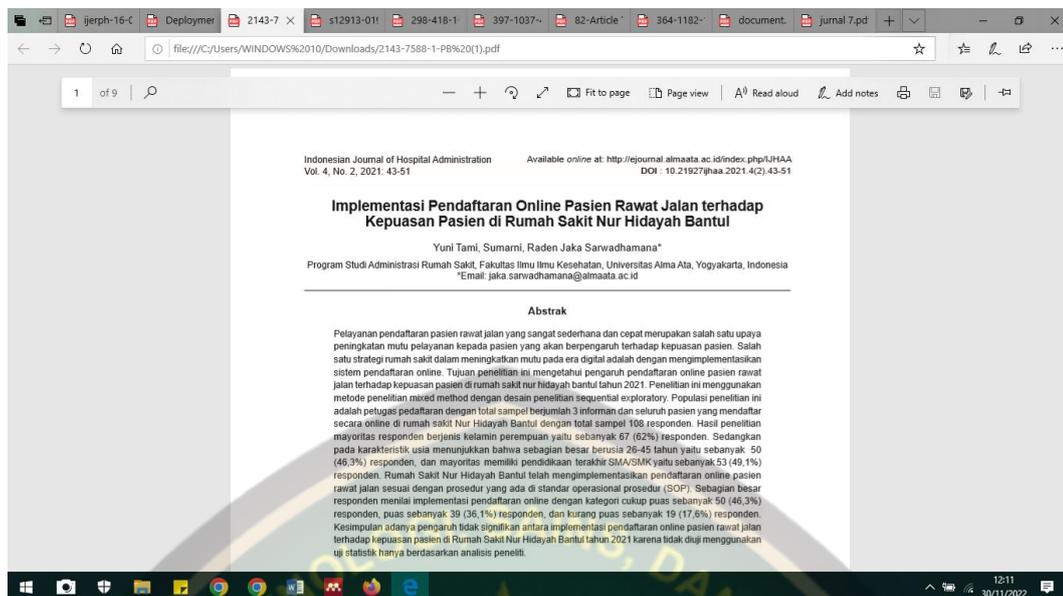
Judul 4 : Judul yang digunakan Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada umah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.



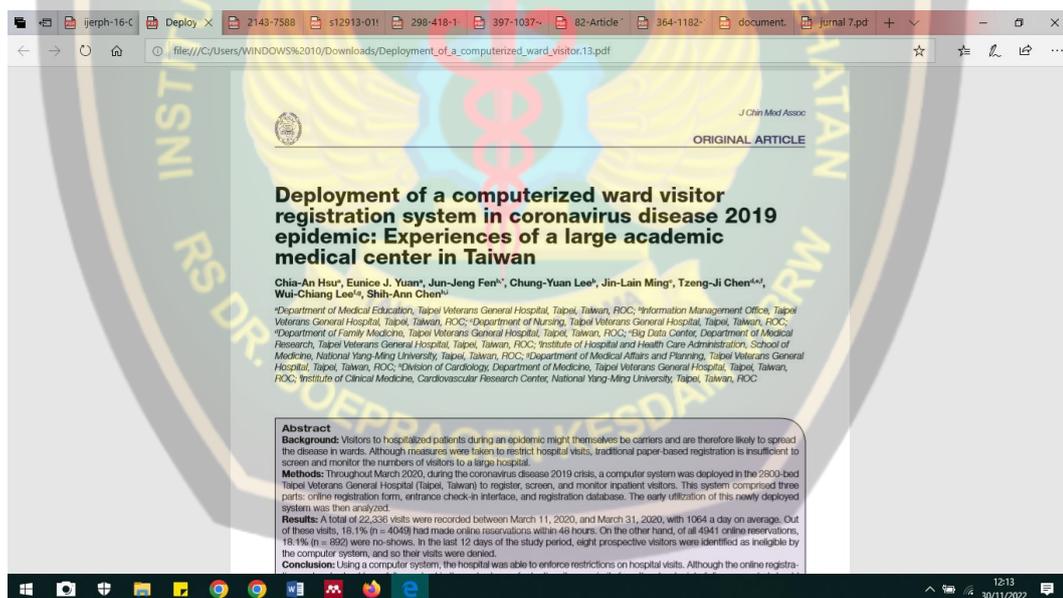
Judul 5 : Judul yang digunakan Pemanfaatan Sistem Pendaftaran Online Melalui Aplikasi WhatsApp di Rumah Sakit Umum Daerah.



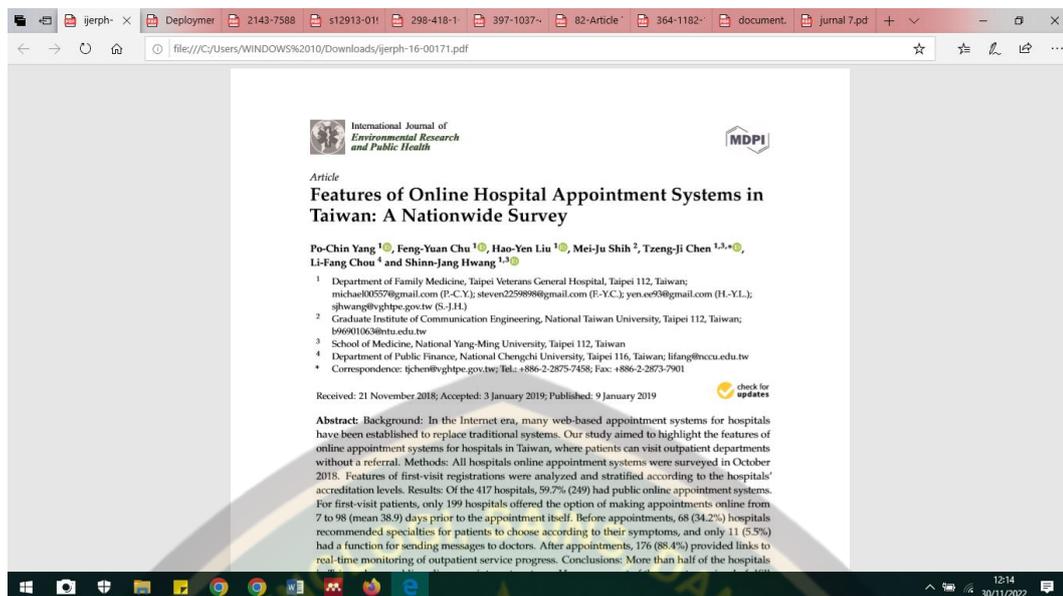
Judul 6 : Judul yang digunakan Studi Evaluasi Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmon Hadi Kudus.



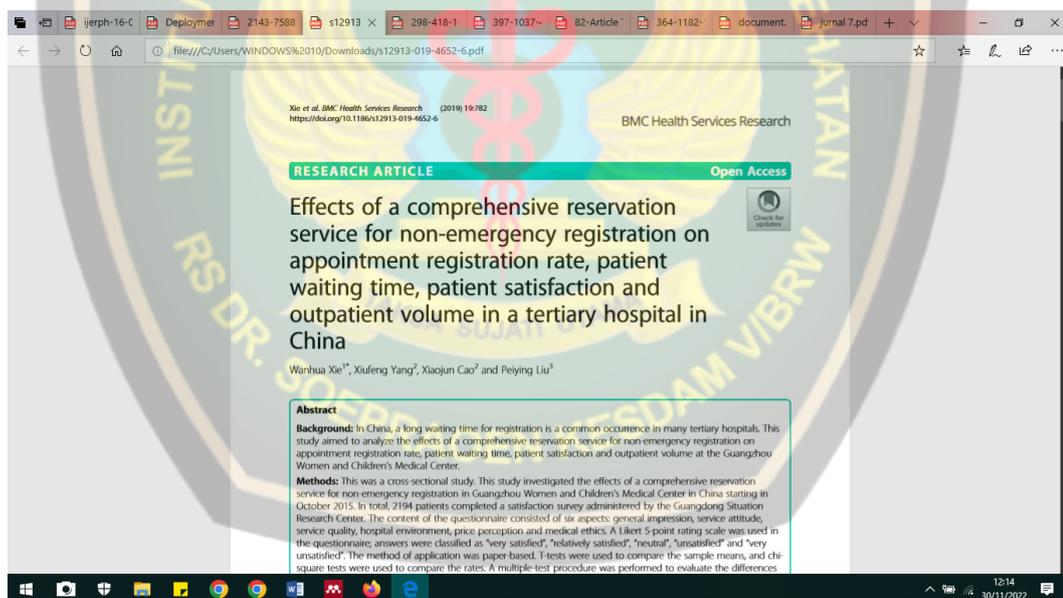
Judul 7 : Judul yang digunakan Implementasi Pendaftaran online Pasien Rawat Jalan Terhadap Kepuasan Pasien di Rmah Sakit Nur Hidayah Bantul.



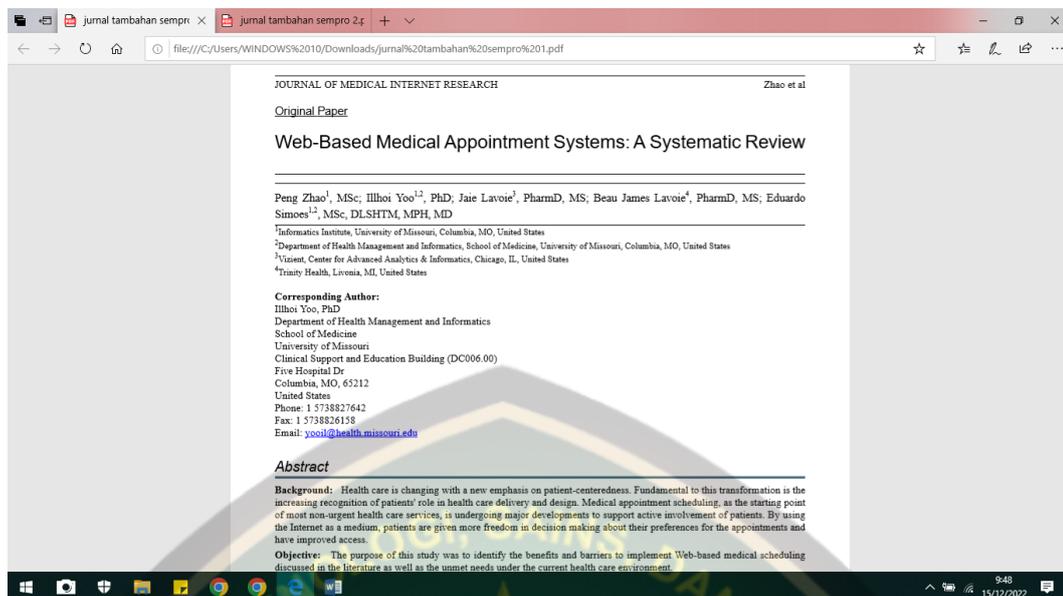
Judul 8 : Judul yang digunakan Deployment of a computerized ward visitor registration system in coronavirus disease 2019 epidemic : Experiences of a large acadmic medical center in Taiwan.



Judul 9 : Judul yang digunakan Features of Online Hospital Apoitment Systems in Taiwan: A Nationwide Survey.



Judul 10 : Judul yang digunakan Effects of a comprehensive reservation service for non-emergency registration on appointment registration rate, patient waiting time, patient satisfaction and outpatient volume in a tertiary hospital in China.



Jurnal 11 : Judul yang digunakan Web-Based Medical Appointment Systems: A Systematic Review.

Lampiran 4 Dokumentasi Pribadi



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sudomo Supreni nomor 22 Malang 65147 Telp. (0841) 35279 Fax. (0841) 351819
 Website : www.ITSK.com Email : info@itsk.com

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : NURUL IZZAH NINGSIH
 NIM : 205063
 Dosen Pembimbing : 1. Achmad Isnelani Rusdi, S.ST., M.Kes
 2. Lili F. Apipah, SE, M.Kes
 Judul Karya Tulis Ilmiah
Efektivitas Registrasi Online Pada Era Smart Hospital 4.0

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
1.	Konsul Judul (Dospem 1)		
2.	Konsul Judul' (Dospem 1)		
3.	Konsul Bab 1 (Dospem 2)	13-01-22	
4.	Konsul Bab I (Dospem 1)	19-10-22	
5.	Konsul Bab I (dospem 1)	27-10-2022	
6.	Konsul Bab I dan Bab II (dospem 1)	28-11-2022	
7.	Konsul Bab I dan Bab II (dospem 2)	29-11-2022	
8.	Konsul Bab I dan Bab II (dospem 1)	1-12-2022	
9.	Konsul Bab II (dospem 1)	2-12-2022	
10.	Konsul Bab II (dospem 1)		
11.	Konsul Bab II (dospem 2)	6-12-2022	

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
12.	Konsul Revisi (Dospem 1)	15 Des 2022	
13.	Konsul. Revisi (Dospem 2)	16 Des 2022	
14.	Konsul Revisi (penguji)	19 Des 2022	
15.	Konsul Bab III (dospem 1)	14 Maret 2023	
16.	Konsul Bab III (dospem 1)	16 Maret 2023	
17.	Konsul Bab III. (dospem 2)	17 Maret 2023	
18.	Konsul Bab III (dospem 1)	17 Maret 2023	
19.	Konsul Revisi (penguji)	21 April 2023	
20.	Konsul Revisi (dospem 2)	3 April 2023	
21.	Konsul Revisi (dospem 1)		

